

**DAMPAK EKONOMI TERHADAP SPIRITUALITAS MASYARAKAT DI  
OBYEK WISATA BUKIT PANGUK KEDIWUNG KABUPATEN BANTUL  
PADA ERA NEW NORMAL COVID-19  
(Prespektif Ali Syariati)**



**Oleh : Ridhwan Khairil Mufid**

**NIM : 18204010088**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridhwan Khairil Mufid, S. Pd.

NIM : 18204010088

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Ridhwan Khairil Mufid, S. Pd.

18204010088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ridhwan Khairil Mufid, S.Pd.

NIM : 18204010088

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Yang menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPER'. The serial number '33455AJX326178224' is visible at the bottom of the stamp.

**Ridhwan Khairil M, S. Pd.**

18204010088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY,  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2367/Un.02/DT/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK EKONOMI TERHADAP SPIRITUALITAS MASYARAKAT DI OBYEK WISATA BUKIT PANGUK KEDIWUNG KABUPATEN BANTUL PADA ERA NEW NORMAL COVID-19 (Perspektif Ali Syariati)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIDHWAN KHAIRIL MUFID, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010088  
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 612d84ed22753

Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 612d74ccc1cc8

Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

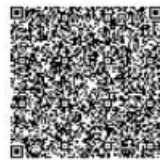


Valid ID: 612de58f05bfe

Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.

SIGNED



Valid ID: 612ee1c826642

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**DAMPAK EKONOMI TERHADAP SPIRITUALITAS MASYARAKAT DI OBYEK WISATA BUKIT  
PANGUK KEDIWUNG KABUPATEN BANTUL PADA ERA NEW NORMAL COVID-19 (Perspektif**

**Ali Syariati)**

Nama : Ridhwan Khairil Mufid


NIM : 18204010088


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag. (  )

Penguji II : Dr. M. Agung Rokhimawan, M. Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 25 Aguastus 2021

Hasil : A- (93)

IPK : 3,74

Predikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah  
Dan keguruan UIN Sunan  
Kalijaga

*Assalamu 'alaikum wr.wb,*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koeksi terhadap penulis tesis yang berjudul  
:

**DAMPAK EKONOMI TERHADAP SPIRITUALITAS MASYARAKAT DI  
OBYEK WISATA BUKIT PANGUK KEDIWUNG KABUPATEN BANTUL  
PADA ERA NEW NORMAL COVID-19  
(Prespektif Ali Syariati)**

Yang ditulis oleh :


Nama : Ridhwan Khairil Mufid, S.Pd.  
NIM : 18204010088  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 29 Juli 2021

Pembimbing,

  
**Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19771126 200212 1 002

## HALAMAN MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ آلاءِ آخِرَةِ  
لَيْسُ شَوْءًا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا  
عَلَوْا تَنْبِيرًا (الإسراء: ٧)

Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri.  
Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada  
dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami  
bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki  
masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan  
untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai

(Q.S. Al-Isra : 7)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan untuk :**

**Almamater tercinta**

**Program Magister Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## Abstrak

**RIDHWAN KHAIRIL MUFID.** 18204010088. Dampak Ekonomi Terhadap Spiritualitas Masyarakat Di Obyek Wisata Bukit Panguk Kediwung Kabupaten Bantul Pada Era New Normal Covid-19 (Prespektif Ali Syariati). Tesis. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

Mewabahnya pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh penjuru dunia yang berdampak pada perubahan-perubahan social. Berupa masalah perkonomian yang membebani masyarakat sehingga menyebabkan penderitaan dalam bentuk rasa kecemasan dan ketakutan. Ketegangan-ketegangan batin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berupa sandang makan, minum, sekolah, dan kebutuhan kesehatan yang sewaktu-waktu dapat terancam penularan virus. Sedangkan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dapat dipenuhi dengan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Dengan menetapkan kriteria-kriteria latar belakang masyarakat. Di antaranya pengelola obyek wisata, tokoh masyarakat, pedagang, dan warga. Dalam penelitian ini dapat dianalisis dampak penurunan ekonomi terhadap spiritualitas masyarakat dan relevansi terhadap pemikiran sosiologi Islam pemikiran Ali Syariati. Hasil penelitian berupa : *pertama*, dampak penurunan ekonomi dapat mempengaruhi spiritualitas masyarakat Kediwung. dimensi spiritual tersebut berupa makna hidup bagi masyarakat yang dapat digambarkan dengan sikap bersyukur, tabah, ikhlas, berdoa dan berikhtiar. Hikmah yang ditemukan dalam sumber-sumber nilai makna hidup berupa nilai kreatifitas, nilai penghayatan, nilai bersikap dan harapan. *Kedua*, relevansi pemikiran Syariati diawali dari pembahasan hakikat manusia adalah makhluk dua dimensi ruh dan jiwa. Manusia dibekali potensi oleh tuhan untuk menentukan sikapnya dalam menghadapi Covid-19 dan bertanggung jawab terhadap pilihannya. Pemikiran selanjutnya berupa kesadaran agama. Sehingga agama dapat dijadikan sebuah pandangan hidup. Berupa ideologisasi Islam dalam menghadapi perubahan sosial saat ini. Dengan cara meredevisi Islam melalui penghayatan makna atau tafsir rukun Islam yang dikaitkan dengan permasalahan social. Tentunya yang terjadi saat ini, dan implementasikannya dalam berperilaku dalam kehidupan.

**Kata kunci** : Dampak, Covid-19, Ekonomi, Spiritualitas, Sosiologi Islam Ali Syariati

## ABSTRACT

**RIDHWAN KHAIRIL MUFID.** 18204010088. Economic Impact on Spirituality of Society in Tourism Object Bukit Panguk Kediwung Bantul during the New Normal Era of Covid-19 (Ali Syariati's Perspective). Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2021.

This research aims to determine the impact of economic decline on spirituality. This research is motivated by the outbreak of the Covid-19 pandemic that occurred throughout the world which had an impact on social changes in the form of economic problems that burdened the society so that it caused suffering in the form of anxiety, fear and inner tensions in fulfilling their life needs in the form of clothing, food, drinking, school, and health which at any time can be threatened by virus transmission, while the prevention and control of Covid-19 can be completed by the economy.

This research is a qualitative research using the method of observation, interview, and documentation. Sampling is done by purposive sampling technique by determining the criteria for society background, including tourism object manager, public figures, traders, and citizens.

The impact analyzed in the research is the impact of economic decline on spirituality of society and the correlation toward Islamic sociology thought, Ali Shariati. The results of the research are: first, the impact of the economic decline can affect the spirituality of the Kediwung society, the dimension of spirituality is in the form of the meaning of life for the society which can be described by an attitude of gratitude, steadfastness, sincerity, prayer, and endeavor. The wisdoms found in the sources of the meaning of life are creativity value, appreciation value, attitude value and hope. Second, the correlation of Sharia thought begins with discussing the nature of human as two-dimensional beings of spirit and soul, who are equipped with the potential by God to determine their attitude to face Covid-19 and responsible for their choices. The next thought is in the form of religious awareness which can be used as a view of life in the form of ideology of Islam to face current social change. Those all can be done with redefining Islam through the appreciation of the meaning or interpretation of the pillars of Islam which are associated with social problems that occur today and implemented in behavior in life.

**Keywords:** Impact, Covid-19, Economy, Spirituality, Sociology of Islam, Ali Syariati

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،  
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى  
يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Dampak Ekonomi Terhadap Spiritualitas Masyarakat Di Obyek Wisata Bukit Panguk Kediwung Kabupaten Bantul Pada Era New Normal Covid-19 (Prespektif Ali Syariati)”. Tesis ini disusun penulis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan Tesis ini, penulis menyadari bahwa penyusunan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, kerjasama, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa hormat, ucapan terimakasih dengan kerendahan hati kepada :

1. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan Tesis.
4. Seluruh Dosen dan Tata Usaha Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan administrasi.

5. Kedua orang tua, Ibunda Alfiyah, S.Pd., SD dan ayahanda Drs. Jambari yang tak henti-hentinya memberikan doa, materi dan selalu mendukung dalam proses pencarian ilmu.
6. Masyarakat Kediwung serta pengelola Obyek Wisata Bukit Panguk Kediwung yang bersedia menjadi objek penelitian.
7. Rekan-rekan muda-mudi Karang Taruna Tunas Remaja Sembego yang memberi dorongan dan dukungan.
8. Teman-teman Pasca Sarjana PAI 2019 yang selalu memberikan waktu luang di dalam maupun diluar kelas.

Teriring do'a yang tulus dari penulis, semoga amalan kebaikan dibalas Allah Swt dengan balasan yang baik dan setimpal.

Yogyakarta, 4 Juli 2021

Penyusun



Ridhwan Khairil Mufid, S.Pd.

NIM. 18204010088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Fokus Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian .....	13
2. Lokasi dan Obyek Penelitan .....	15
3. Sumber dan Jenis Data.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Analisis Data.....	22
6. Validasi Data .....	23
7. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II : KERANGKA TEORI.....	25
A. New Normal Covid-19.....	25
1. Kemunculan Covid-19 di Indonesia .....	25
2. Dampak Sosio-ekonomi Masyarakat .....	26
3. Konsep New Normal .....	29
B. Ekonomi.....	31
1. Ekonomi Secara Umum .....	31
2. Kajian Ekonomi dan Sosiologi .....	35
C. Konsep Spiritualitas dalam Logoterapi.....	39
1. Makna Spiritual Secara Umum.....	39
2. Konsep Teori Logoterapi .....	43
3. Konsep Filosofi Logoterapi .....	44
4. Asas-asas Logoterapi .....	45
5. Nilai dan Karakteristik Makna Hidup.....	47
6. Dimensi Spiritual Islam dalam Logoterapi .....	49
D. Ali Syariati.....	53
1. Biografi Singkat Ali Syariati.....	53
a. Riwayat Keluarga dan Pendidikan Dasar.....	53
b. Riwayat Intelektual dan Awal Aktivitas Politik.....	55
c. Menjadi Mahasiswa di Masyhad.....	56
d. Kehidupan di Perancis .....	58
e. Perjuangan di Tanah Air (Iran) .....	63
f. Akhir Hayat dan Warisan Ilmunya .....	64
2. Pemikiran Sosiologi Agama Ali Syariati .....	67
a. Konsep Manusia Menurut Ali Syariati .....	67
b. Sosiologi Islam Ali Syariati: Agama Sebagai Ideologi Refleksi Perubahan Sosial.....	81
BAB III : Profil Bukit Panguk dan Masyarakat Kediwung .....	94
A. Profil Bukit Panguk Kediwung.....	94
1. Sejarah Singkat.....	94
2. Keadaan Wilayah .....	96
3. Fasilitas .....	97
4. Potensi dan Daya Tarik .....	98
5. Jam Operasional dan Tiket Masuk.....	102

B. Masyarakat Setelah Berkembangnya Wisata.....	102
1. Perubahan Sosial .....	103
2. Perubahan Ekonomi .....	110
C. Gambaran Umum Masyarakat Setelah Covid-19 .....	112
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>116</b>
A. Hasil Penelitian .....	116
1. Karakteristik Responden.....	116
2. Dampak Penurunan Ekonomi Terhadap Spiritualitas.....	117
B. Analisis Hasil Penelitian.....	134
1. Analisa Dampak Ekonomi Terhadap Spiritualitas .....	134
a. Dampak Covid-19 Bagi Masyarakat.....	134
b. Manifestasi dan Sumber Kecemasan .....	138
c. Perubahan Spiritualis (Makna Hidup) Masyarkat.....	143
2. Relevansi Pemikiran Ali Syariati.....	155
a. Hakikat Manusia dalam Menghadapi Dampak Covid-19.....	155
b. Islam Sebagai Kesadaran Ideologis Refleksi Perubahan Sosial ..	167
<b>BAB VI : Penutup.....</b>	<b>182</b>
A. Kesimpulan .....	182
B. Saran .....	184
1. Bagi Instansi Pemerintah Terkait.....	184
2. Bagi Perkembangan Pendidikan Islam .....	184
3. Bagi Penelitian.....	186
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>187</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>195</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	93
Gambar 2 Spot Foto Kolam Cinta .....	100
Gambar 3 Spot Foto Jembatan .....	100
Gambar 4 Spot Foto Kereta Kencana.....	101
Gambar 5 Spot Foto Perahu .....	101
Gambar 6 Perubahan Sosial .....	103
Gambar 7 Perubahan Ekonomi .....	110
Gambar 8 Dampak Covid-19 .....	113
Gambar 9 Karakteristik Responden .....	116
Gambar 10 Manifestasi masalah ekonomi di tengah pandemic Covid-19.....	118
Gambar 11 Sumber kecemasan di masa pandemic Covid-19 .....	120
Gambar 12 Mekanisme pertahanan diri.....	123
Gambar 13 Faktor adaptasi .....	126
Gambar 14 Harapan masyarakat .....	129
Gambar 15 Hikmah .....	132
Gambar 16 Peta Konsep hasil penelitian .....	181



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Foto Bersama Subjek Penelitian

Lampiran 5 Catatan dan Pemetaan Hasil Wawancara

Lampiran 6 Kartu Bimbingan

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Spiritualitas menjadi faktor penentu dalam mengembangkan ekonomi bagi umat yang meyakini satu Tuhan. Tetapi, religiusitas juga bisa melemahkan mereka yang memiliki sifat-sifat materialistik. Karena pada dasarnya apa yang mereka yakini selama ini ekonomi tidak ada keterkaitannya dengan proses keimanan seseorang.

Di abad ke-XXI ini mengalami perkembangan yang begitu pesat bagi mereka yang memiliki modal. Selain itu perkembangan teknologi yang semakin canggih membawa manusia berlomba-lomba untuk mengikuti tren teknologi. Dengan cara mengumpulkan uang sebanyak mungkin. Sehingga kebutuhan mendasar manusia pada era sekarang adalah kemapanan ekonomi.<sup>1</sup> Perkembangan zaman saat ini tentunya dibarengi dengan dampak-dampak negatif yang mengikuti. Salah satunya semakin merosotnya spiritualitas manusia yang mempengaruhi moral etika dan tanggung jawab sosial dan Tuhannya.

Fenomena ini menjadi problematika di era modern yang mengesampingkan keyakinan atau spiritualitas. Krisis modernitas ini semakin mendasar dengan menggeser kekuatan Ilahi dan arti kehidupan.<sup>2</sup> Dapat dikatakan perubahan

---

<sup>1</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*, (Jakarta : Renika Cipta, 2008), h. 181

<sup>2</sup> Suadi Putro, *Mohammed Arkoun Tentang Islam Dan Modernitas* (Jakarta: Paramadina, 2000). h. 54

modernitas tidak membutuhkan lagi realitas Ilahi dalam menjalankan kehidupan dan arti hidup.

Pergeseran tersebut menepatkan ruh manusia dalam kondisi buruk, dikarenakan lebih mengutamakan tubuh dan materi. Dapat digambarkan sebagai berikut, *pertama*, pola pikir yang berubah dari “saya berfikir saya ada” menjadi “jika saya berbelanja maka saya ada” orientasi ini lebih menekankan bagaimana seseorang memiliki lebih banyak materi daripada kualitas dan makna hidup. *Kedua*, kehidupan modern menekankan aktivitas yang berlebihan. Seseorang harus mencari materi dengan bekerja secara efektif dan efisien sehingga tidak waktu untuk mengintrospeksi diri. *Ketiga*, hilangnya kepercayaan terhadap agama, disebabkan kekecewaan terhadap janji-janji Tuhan yang digambarkan tidak sesuai dengan realitas kehidupan yang menganggapnya sebagai tradisional. *Keempat*, kegiatan ritual religius di rayakan dengan cara konsumerisme. *Kelima*, bahasa menjadi suatu hal yang teknis dan dianggap material, seperti konsep “masa depan ada di tangan Tuhan” berubah menjadi “masa depan di tangan materi”. *Keenam*, siapa yang kuat dia akan menang.<sup>3</sup>

Tetapi, dalam abad dewasa ini perekonomian mengalami kemerosotan akibat pandemi global *Corona Virus Disease* 2019.<sup>4</sup> Dampak Covid-19 sangat luar biasa tidak hanya dalam ranah ekonomi, tetapi juga merambah dalam ranah sosial dan

---

<sup>3</sup> Ngainun Naim, “Kebangkitan Spiritualitas Masyarakat Modern,” *Kalam* 7, no. 2 (2017): 237. h. 245-246

<sup>4</sup> *Corona Virus Disease* Selanjutnya disebut Covid-19

keagamaan. Banyak narasi-narasi yang muncul terutama mengenai proses beribadah umat Islam yang selama ini dianggap sebagai mayoritas masyarakat di Negara Indonesia.

Dampak di Indonesia sendiri tidak hanya mempengaruhi masyarakat perkotaan, bahkan hingga masyarakat Kediwung Dukuh Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Sudut pandang religiusitas masyarakat mangunan merupakan Dukuh yang mayoritas menganut agama Islam yang berafiliasi ke Islam Tradisional. Mata pencaharian beberapa masyarakat di obyek wisata Bukit Panguk Kediwung memiliki ketergantungan terhadap sektor pariwisata. Selain itu sebagian masyarakat mengandalkan sektor pertanian.

Sebelum mewabahnya Covid-19, dibukanya obyek wisata bukit panguk Kediwung dapat memberikan dampak ekonomi, sosial, dan perubahan lingkungan masyarakat kediwung. Dilihat dari banyaknya lapangan pekerjaan yang bermunculan seperti loket, rumah makan, bisnis cinderamata, jasa akomodasi, jasa penginapan dan sebagainya. Sehingga mengurangi kecenderungan masyarakat Dukuh Kediwung untuk melakukan migrasi ke kota untuk mencari lapangan pekerjaan.

Pengembangan wisata tersebut berdampak positif. Terutama pada pengembangan potensi asli daerah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan yang lebih layak bagi masyarakat Kediwung. Dari segi sosial dan lingkungan masyarakat Kediwung. Dapat dikategorikan sebagai masyarakat

religius Islam, memberikan dampak terhadap perubahan sosio-religius masyarakat Kediwung.

Spiritualitas ini menjadi sangat kompleks ketika sudah dicampuradukan dengan kegiatan ekonomi dan sosial. Dampak yang cukup signifikan ini menjadi pengamatan awal masa pandemi Covid-19. Adanya peningkatan spiritualitas masyarakat Kediwung yang awal mula masih abai terhadap kewajiban mereka yang nanti juga berdampak pada faktor ekonomi.

Sedangkan ketika masa mewabahnya COVID-19 dari dampak perekonomian sektor pariwisata dinilai mengalami dampak paling parah pada masa pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena penurunan drastis jumlah pengunjung. Dan peraturan pemerintah untuk menutup sementara industri pariwisata untuk mencegah penyebaran virus.

Dampak tersebut dirasakan juga oleh pengelola Dukuh mangunan yang terkenal dengan banyaknya suguhan destinasi wisata alam. Salah satunya adalah destinasi Wisata Bukit Panguk Kediwung yang memanjakan mata dengan keindahan kabut di pagi hari seperti negeri diatas awan.

Ketua Koperasi Wana Wisata Mangunan Purwo Harsono mengatakan sudah lebih dari satu tahun dari maret ke maret kondisi kegiatan perekonomian di sektor pariwisata di Dukuh Mangunan belum menunjukkan peningkatan. Bahkan kalau

dibandingkan dengan satu tahun terakhir mengalami penurunan dari segi pengunjung mancanegara maupun lokal secara drastis.<sup>5</sup>

Selanjutnya ia menyatakan yang menjadi permasalahan saat ini adalah sampai kapan pandemi ini akan berakhir, semakin lama pandemi ini berjalan maka akan menimbulkan dampak yang lebih besar lagi. walaupun ada pelonggaran dari pemerintah terhadap kegiatan ekonomi dan pariwisata akan tetapi tidak memberikan dampak yang signifikan.

Dari munculnya wabah COVID-19 yang di kategorikan sebagai penyakit menular dan mematikan. Langkah antisipasi dari pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan. Bertujuan untuk menghentikan penyebaran dan melindungi masyarakatnya dari serangan virus ini.

Kebijakan tersebut berupa pemberlakuan lockdown dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di seluruh wilayah NKRI. Kebijakan tersebut sejatinya memiliki tujuan yang baik untuk melindungi masyarakat dari serangan wabah virus ini. Akan tetapi di setiap kebijakan yang di keluarkan tentunya memiliki efek buruk bagi sektor-sektor yang lainnya. Terutama pada masalah perekonomian, di karenakan tidak dapatnya di prediksi sampai kapan wabah ini terus menyebar.

Dari kebijakan tersebut, perekonomian Indonesia mengalami banyak masalah, sehingga terjadinya penurunan PDB secara signifikan. Penerapan kebijakan ini

---

<sup>5</sup> Eleonora Padmasta Ekaristi Wijana, *satu Tahun Pandemi, Kondisi Wisata di Mangunan Belum Ada Peningkatan*, Jogja Suara.com, <https://jogja.suara.com/read/2021/03/11/135953/satu-tahun-pandemi-kondisi-wisata-di-mangunan-belum-ada-peningkatan?page=all> diakses pada hari Rabu 31 Maret 2021

pada awalnya berjalan cukup efektif. Namun dampak dari kebijakan ini secara perlahan mempengaruhi perekonomian yang perlahan berhenti bahkan bisa dikatakan mati suri.

Permasalahan tersebut dikarenakan berkurangnya interaksi antara pelaku-pelaku ekonomi diantaranya adalah perusahaan-perusahaan yang mencoba berbagai cara untuk tetap bertahan di masa pandemi. Perusahaan mau tidak mau harus melakukan beberapa inisiatif untuk menjawab persoalan tersebut. Diantaranya adalah melakukan pengurangan jumlah produksi, pemotongan upah bahkan cara terakhir yang semakin menimbulkan permasalahan sosial masyarakat yakni pengurangan jumlah karyawan dengan cara Pemutusan Hak Kerja (PHK).

Ekonomi erat kaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat, hal ini tidak dapat dipisahkan karena kegiatan ekonomi terjadi akibat adanya interaksi antara individu dengan individu lainnya.<sup>6</sup> Dengan berhenti proses perekonomian masyarakat Kediwung ini menjadikan mereka sebagai masyarakat tanpa kelas. Tanpa kelas yang artinya tidak memiliki modal untuk usaha dan tidak memiliki pekerjaan untuk usaha. Dari masyarakat tanpa kelas ini mau tidak mau mereka mengikuti protokol yang ditetapkan oleh pemerintah Dukuh Kediwung yang menerapkan pshycal dan sosial distancing.

---

<sup>6</sup> Meriyati, "Pemikiran Tokoh Ekonomi Islam : Ibnu Taimiyah," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Kondisi saat ini sangat mengkhawatirkan, dari banyaknya masyarakatnya Kediwung yang terdampak ekonomi akibat pandemi ini berakibat kepada ketidaksejahteraan. Sehingga banyak masyarakat yang mengalami perubahan kearah lebih baik atau lebih buruk secara psiko-spiritual. Kesejahteraan ini bukan hanya berhubungan dengan material atau terbebas dari wabah COVID-19 ini akan tetapi bagaimana setiap masyarakat bisa mengembangkan seluruh potensi pada dirinya.<sup>7</sup>

Ditinjau dari segi ekonomi problematika tersebut sejalan dengan pemikiran tokoh filsafat yakni Karl Marx. Suatu fakta sederhana, bahwa yang pertama kali dicari manusia adalah makan, minum, tempat bernaung dan pakaian. Jauh sebelum mereka mengejar apa itu politik, ilmu pengetahuan, seni dan agama. Sejak awal mula kehidupan, manusia belum memikirkan ide-ide besar, melainkan memikirkan kebutuhan berupa materi untuk dapat bertahan hidup, setelah terpenuhi barulah mereka mencari keinginan lain seperti agama.

Marx menyatakan bahwa untuk memahami suatu agama dapat dipahami apabila kondisi ekonomi sudah mapan. Sedangkan agama membawa keterasingan dan eksploitasi dalam hal ekonomi.<sup>8</sup> Pandangan Marx tentang agama adalah sebagai sumber lemahnya para buruh karena hanya menawarkan fantasi-fantasi indah seperti surga sedangkan kapitalis atau pemilik modal dapat mengeksploitasi tenaga para buruh sebesar-besarnya.

---

<sup>7</sup> Aam Imaddudin, "Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik Sebagai Katalis Bangsa Inovatif," *Pedagogik* Vol III, no. 1 (2015). h. 53

<sup>8</sup> Daniel L Pals. *Seven Theories of Religion*. (Yogyakarta:IRCiSoD, 2012, Cetakan II) hlm. 219



Namun Ali Syariati memberikan pandangan yang berbeda terkait fenomena tersebut. Bahwa ekonomi hanyalah salah satu unsur dari sebuah tatanan sosial, sedangkan Islam adalah agama yang mengajarkan tentang kesejahteraan dan keadilan sosial dalam tatanan sosial suatu masyarakat. Dalam artian manusia memiliki kebebasan ilahiah dalam dirinya. Islam menganjurkan untuk mempertahankan unsur utama ketuhanan daripada sifat materialistic. Karena didalam ajarannya memberikan semua petunjuk untuk menjalani hidup sebagai manusia yang baik dan bermakna.

Jika dihubungkan dengan masyarakat dalam kacamata ekonomi. Kegiatan ekonomi dapat menentukan kualitas keamanan nasib suatu masyarakat. Selama ini masyarakat memfokuskan kegiataanya untuk mencari kebahagiaan di dunia berupa material-material . Sehingga penulis akan mengkaji pemikiran Ali Syariati terhadap permasalahan diatas dengan judul **“Dampak Ekonomi Terhadap Spiritualitas Masyarakat di Obyek Wisata Bukit Panguk Kediwung Kabupaten Bantul Pada Era New Normal Covid-19 (Prespektif Ali Syariati)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan rumusah masalah sebagai berikut:

1. Apakah dampak Covid-19 pada penurunan ekonomi dapat merubah spiritualitas masyarakat Kediwung pada Era New Normal?
2. Bagaimana relevansi pemikiran Ali Syariati dengan Covid-19 dan spiritualitas?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pengembanagan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak Covid-19 pada sektor ekonomi. apakah bisa merubah sikap masyarakat yang tadinya materialistis menjadi lebih spiritual pada masyarakat Kediwung.
2. Untuk mengetahui relevansi pemikiran Ali Syariati dengan Covid-19 dan spiritualitas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan gagasan baru, manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya khazanah keilmuan dan sumbangsih pemikiran yang berhubungan dengan dampak ekonomi terhadap spiritualitas masyarakat kediwung pada era new normal Covid-19 (prespektif Ali Syariati).

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait dampak ekonomi terhadap religiusitas masyarakat kediwung pada era new normal Covid-19 (prespektif Ali Syariati).

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan evaluasi diri terkait dampak ekonomi terhadap religiusitas masyarakat kediwung pada era new normal Covid-19 (prespektif Ali Syariati)

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

**E. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menggali masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, untuk mengefisiensikan penelitian dan terciptanya penelitian yang sesuai serta tidak meluas dan menyimpang dari rumusan dan tujuan penelitian, maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Daerah yang menjadi obyek pengamatan sebatas pada padukuhan Kediwung.
2. Fokus dari obyek penelitian ini adalah masyarakat dukuh Kediwung yang berprofesi sebagai pengelola dan yang terlibat dalam aktivitas ekonomi obyek wisata Bukit Panguk Kediwung.
3. Mengkaji perubahan sosial masyarakat dukuh Kediwung.
4. Mengkaji perubahan ekonomi masyarakat dukuh Kediwung.
5. Mengkaji perubahan sikap spiritual masyarakat dukuh Kediwung.

## **F. Kajian Pustaka Terhadap**

Dari beberapa telaah pustaka yang saya temukan belum banyak yang membahas terkait Dampak Ekonomi terhadap spiritualitas. Terutama mengenai pemikiran Ali Syariati. Adapaun tesis yang terkait penelitian saya antara lain:

Ahmad Rofiq Zakariya, Tesisnya pada tahun 2018, yang berjudul Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Dalam Konsep Islam Falah Dengan Pola Konsumsi Rumah Tangga Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Tukang Kayu Industri Mebel Di Kelurahan Krapyakrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur). Tesis ini menerangkan temuan berupa data yang diolah menjadi data statistik dengan hasil  $4,083 > 1,96$ . Menunjukkan pola konsumsi rumah tangga dan religiusitas berpengaruh signifikan positif sehingga religiusitas memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan para tukang kayu di daerah krapyakrejo Pasuruan, sebagai subyek penelitian dalam konsep Islam Falah. Temuan dari hubungan religiusitas terhadap kesejahteraan dalam konsep Islam Falah dengan pola konsumsi rumah tangga sebagai mediasi data t-statistic sebesar  $3,363 > 1,96$ . Sehingga disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan dalam konsep Islam Falah, dimana para tukang kayu bisa dikatakan sejahtera dilihat dari harta mereka yang tidak digunakan untuk kebutuhan material semata. Selain itu digunakan untuk kebutuhan spiritual yang menimbulkan ketenangan dan kedamaian hati mereka.

Ni Made Riana Putri Satrighraha, tesisnya pada tahun 2016, yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual Emosional dan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Cattleya Suite Bali. Tesis ini menemukan fakta bahwa kesuksesan karyawan dalam dunia pekerjaannya, tidak hanya dipengaruhi faktor kecerdasan intelektual saja. Akan tetapi juga ada faktor lain, yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Sebelum penelitian, yang menentukan kesuksesan seorang karyawan hanya dipandang dari satu sisi saja yakni dari sisi kecerdasan intelektualnya saja, karyawan dianggap mampu menjalankan pekerjaan dan menghadapi permasalahan dari sisi tersebut. Setelah diadakan penelitian ditemukan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi kinerja karyawan untuk menyempurnakan kompetensi-kompetensi. dan mengantarkan seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya dengan kombinasi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kecerdasan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dari sisi kecerdasan spiritual dengan nilai t-statistik sebesar 3,374, dibarengi dengan kecerdasan emosional dengan nilai t-statistik sebesar 2,300. Dan sisi kecerdasan emosional dengan nilai t-statistik 1,211. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dari sisi kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Dari telaah pustaka yang ada di atas peneliti belum menemukan kajian yang terkait dengan Dampak Ekonomi Terhadap Religiusitas atas pemikiran Ali Syariaty.

Maka dari itu peneliti mengambil tema ini dikarenakan belum ada yang membahas atau hal yang serupa terhadap penelitian. Penting kiranya penelitian ini ditindak lanjuti, mengingat dari sekian tinjauan kepustakaan dan gambaran awal yang peneliti amati begitu menarik. Karena penelitian ini bersifat kebaruan yang belum ada dari penelitian yang serupa.

## **G. Metode Penelitian**

Pada Sub Bab Ini mendeskripsikan rancangan penelitian yang digunakan untuk menggali data terkait dampak ekonomi terhadap spiritualitas masyarakat pada era new normal COVID-19. Di dalam sub bab ini terdapat beberapa pembahasan diantaranya : 1) jenis penelitian, sampel dan partisipan, waktu dan tempat penilitaian, prosedur pengumpulan data, pengolahan data, analisis data.

### **1. Jenis Penelitian**

Studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengungkap informasi mendalam tentang dampak ekonomi terhadap spiritualitas. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menafsirkan peristiwa dari subjek penelitian berdasarkan pandangan subjek itu sendiri. Dari sudut pandangnya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang naturalistik, karena dalam penelitiannya di lakukan dalam setting latar yang alamiah atau natural tanpa ada perlakuan khusus dari seorang penelitian. <sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015). h.11

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti situasi sosial berupa kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, gerakan sosial dan sebagainya yang tidak dapat dicapai secara kuantitatif dengan prosedur statistiknya.<sup>10</sup> sedangkan dampak ekonomi terhadap spiritualitas tidak dapat digambarkan secara kuantitatif. Karena setiap individu memiliki perubahan tingkahlaku yang berbeda. Kenyataan yang dihadapi individu di Dukuh Kediwung dalam menyikapi dampak ekonomi memiliki respon yang berbeda.

Seedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. penggunaan pendekatan ini karena dalam penelitian bertujuan untuk menggali data terhadap informan. Dalam penelitian ini, subyek informan yaitu masyarakat terhadap gejala-gejala yang dirasakan sesuai permasalahan yang diangkat.

Pendekatan fenomenologi memandang perilaku manusia. Informasi apa yang dikatakan subjek penelitian dan mereka lakukakan. Dapat dijadikan sebuah produk dari pengalaman yang mereka rasakan terhadap fenomena yang dirasakan.

Penggunaan pendekatan fenomenologi dalam pnelitian ini sangatlah sesuai dengan tujuan peneitian. Karena di dukung dengan kondisi lapangan bahwa pertama, gejala dan data yang nampak di masyarakat, dengan adanya

---

<sup>10</sup> Agustinova. h.11

perubahan perilaku masyarakat Dukuh Kediwung dalam menyikapi dampak Covid-19. Masyarakat sebagai aktor dalam fenomena yang akan diteliti memiliki data yang belum diungkap, maka dari itu diperlukan eksplorasi data secara mendalam.

Kedua, ditinjau dari keluasan dan kedalaman masalah yang akan diteliti untuk mengungkapkan pengalaman masyarakat Dukuh Kediwung. Dan fokus penelitian yang akan dikaji adalah pengalaman masyarakat Kediwung dalam menghadapi dampak Covid-19 yang dirasakan

Dengan demikian pendekatan ini merupakan metode penelitian sebagai landasan penelitian. Berguna untuk mengeksplorasi masalah yang sedang diangkat dari sudut pandang orang yang berada dalam situasi sosial tertentu.

## **2. Lokasi dan Obyek Penelitian**

Terdapat perbedaan dalam penyebutan populasi dalam penelitian kualitatif dengan istilah situasi sosial (*Sosial Situation*). Terdapat tiga unsur yang membentuk situasi sosial yaitu tempat (*Place*), Pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*), unsur tersebut saling berkaitan dengan interaksi secara sinergi.<sup>11</sup> Dari ketiga unsur dijelaskan Populasi dan Sampel sebagai berikut ; penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Kediwung, masyarakat maupun pejabat pemerintah Dukuh Kediwung yang bertugas dalam penanganan Covid-19 sebagai Narasumber, dan aktivitasnya dalam menghadapi dampak Covid-19.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).



### 3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini memerlukan sumber data yang dilakukan berkaitan dengan dampak ekonomi terhadap spiritualitas masyarakat Dukuh Kediwung pada era new normal Covid-19. Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis sumber yaitu dari sumber primer dan sekunder.

Sumber primer adalah sumber utama yang diperlukan penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data primer ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni dengan menentukan informan yang memiliki informasi yang luas terkait tujuan penelitian agar mendapatkan data yang kemudian dikelola secara mendalam.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini adalah masyarakat dukuh Kediwung yang menjadi pengelola obyek wisata Bukit Panguk Kediwung, masyarakat dukuh Kediwung yang menjadi pelaku ekonomi di kawasan obyek wisata Bukit Panguk Kediwung yang terdampak ekonominya disebabkan pandemi Covid-19. Serta perangkat pemerintahan Dukuh Kediwung yang bertugas menangani Covid-19.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung terhadap sumber data primer, dalam penelitian kali ini sumber data

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).  
h. 94-95

sekunder diperoleh dari pihak-pihak lain yang akan memperkaya perbendaharaan data yang di butuhkan.

Data sekunder ini dapat berupa bentuk dokumen, catatan pengawas, arsip-arsip, laporan bulanan dan tahunan maupun tulisan-tulisan baik dari jurnal, berita, malajah, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian yang akurat dapat diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang tepat, untuk menggali informasi yang berisikan data penelitian baik dari sumber data premier dan sekunder. Untuk itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara diartikan sebagai suatu proses untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara dan alat rekam.

Sugiyono mengutip Esterberg yang mendefinisikan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang terjadi antara pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat di tarik kesimpulan terhadap makna yang terdapat dalam suatu topic

pembahasan.<sup>13</sup> Wawancara yang dilakukan seorang peneliti dapat menghasilkan data yang lebih mendalam, hal ini tidak dapat di gali menggunakan teknik observasi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam (*depth of interview*), proses wawancara dilakukan tanya jawab menggunakan format terbuka, mendengar sekaligus merekamnya, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan tambahan yang terkait..

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan teori dari *Lincoln* dan *Guba* yang dikutip Sugiyono sebagai berikut :<sup>14</sup>

- a. Menentukan subyek penelitan yang akan di wawancara.
- b. Menyiapkan topic permasalahan yang dijadikan bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka wawancara.
- d. Melaksanakan wawancara yang telah direncanakan.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara kepada subyek dan mengakhirinya.
- f. Menyalin hasil wawancara kedalam catatan.
- g. Mengidentifikasi kembali hasil wawancara yang diperoleh kedalam laporan.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.316

<sup>14</sup> Sugiyono. h. 320

## 2. Observasi

Teknik observasi disebut juga dengan teknik pengamatan, dengan maksud mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan di obyek penelitian.<sup>15</sup> Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik sikap religius mahasiswa pegiat seni, dan untuk mendapatkan gambaran karya seni agar bisa dianalisis lebih mendalam. Adapun instrumen yang diperlukan meliputi pedoman observasi dan peralatan pendukung seperti buku catatan, camera, perekam suara.

Penulis menggunakan teknik ini dikarenakan fokus penelitian yang sedang di gali berkaitan dengan perilaku manusia yang berkesinambungan. Oleh sebab itu diperlukannya teknik penggalian data secara mendalam yaitu dengan observasi.

Sebelum melakukan observasi, penulis telah merancang instrument penelitian yang berisikan pedoman observasi, sehingga dalam penggalian data melalui observasi dapat berjalan secara efektif, efisien, terstruktur.

Penulis melaksanakan observasi berusaha sebaik mungkin, untuk mengamati kegiatan warga yang berkaitan dengan sikap spiritual dan

---

<sup>15</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 220

kegiatan perekonomian yang berlangsung di kawasan obyek wisata Bukit Panguk Kediwung.

Adapun observasi yang dilakukan penulis sebagai berikut:

- a. Kegiatan pariwisata dan perekonomian di sekitar kawasan obyek wisata Bukit Panguk Kediwung
- b. Kegiatan sosial dan interaksinya antar masyarakat padukuhan Kediwung
- c. Kegiatan spiritual masyarakat padukuhan Kediwung

Selama kegiatan observasi, penulis memposisikan sebagai pengamat (*non participan*) dengan maksud dalam proses pengamatan penulis hanya mengati obyek penelitian, akan tetapi keterlibatan penulis secara langsung dilakukan secara terbatas seperti kegiatan ibadah di Masjid/Mushola.

Sesuai dengan pendapat James Pareley yang dikutip Sanafiah Faisal bahwa teknik pengumpulan data berupa observasi dapat dikategorikan kedalam lima tingkatan yaitu<sup>16</sup>:

- a. *Non Participation*, peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja, tanpa ikut melaksanakan aktivitas yang dilakukan subyek penelitian.
- b. *Pasif Particioation*, peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja, tanpa melakukan aktivitas sosial yang dilakukan subyek.

---

<sup>16</sup> Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasinya* (Malang: Asih Asah Asuh, 1990). h. 54

- c. *Moderate Participation*, peneliti dapat terlibat aktivitas yang dilakukan subyek secara terbatas.
- d. *Active Participation*, peneliti diperkenankan untuk mengikuti aktivitas yang dilakukan subyek penelitian
- e. *Complete Participation*, peneliti secara langsung dan penuh melakukan aktivitas yang dilakukan subyek penelitian

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari data terkait informasi atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, buku, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Penulis mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan obyek wisata Bukit Panguk Kediwung dan beberapa dokumen catatan penduduk dari pengurus desa setempat. Dokumen tersebut berupa program pengawasan, jumlah kunjungan, data organisasi, rincian kegiatan, jumlah penduduk, dan lain sebagainya yang kemudian hasil ini diinterpretasikan kedalam hasil penelitian.

Teknik ini digunakan untuk menghimpun data-data yang tidak bisa diungkap melalui teknik lainnya. Misalnya data tentang struktur organisasi, jumlah kunjungan dan lain sebagainya.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). h. 231

## 5. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dari narasumber, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, penulis menggunakan teknik reduksi, display, kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk menganalisis data melalui teknik angket/kuosioner menggunakan skala likert yang kemudian di intepretasikan menjadi data kualitatif dengan mengikuti cara seperti yang telah di sebutkan.

Reduksi dilakukan untuk memilah dan memilih data-data yang dipat setelah melakukan pengumpulan data. Penulis memilah data mana saja yang akan digunakan sebagai bahan untuk digunakan dalam penelitian. Kemudian dalam memilih data, penulis menguji dengan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan sesuai realitas keadaan.

Kemudian display ataupun penyajian data, penulis membagi kedalam beberapa kategori-kategori, artinya data-data yang didapat dan telah melalui pereduksian kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengelompokan arah pembahasan. Setelah mealui pereduksian dan display tentu penulis akan mengambil tindakan atas kesimpulan sementara dari penyajian data yang sudah didapatkan. Dari data-data tersebut akan dituangkan secara deskriptif.

Dari data-data yang sudah diolah sedemikian rupa, makan kemudian dijabarkan di dalam hasil penelitian, di mana data tersebut di jabarkan menjadi uraian deskriptif berdasarkan pengembangan penulis.

## 6. Validasi Data

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data setelah terkumpul, menggunakan cara pengecekan yaitu triangulasi. Triangulasi penelitian merupakan cara untuk mengetahui kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data dari banyak sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>18</sup>

Penggunaan triangulasi ini bertujuan untuk menjaga konsistensi data temuan dan mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan penelitian antara berbagai sumber, cara dan waktu. Menurut Lexy J. Moleong terdapat pembagian triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.<sup>19</sup>

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 273

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). h. 331



masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## 7. Sistematika Pembahasan

Tesis berjudul “Dampak Ekonomi Terhadap Religiusitas Masyarakat di Obyek Wisata Bukit Panguk Kediwung Pada Era New Normal Covid-19 (Prespektif Ali Syariati)” sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab diantara sebagai berikut.

*Bab pertama* adalah pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat pengembangan, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

*Bab kedua* adalah kerangka teoritik yang meliputi pembahasan mengenai dampak, Era *New Normal* Covid-19, Ekonomi, Konsep Spiritualitas Logoterapi, dan Pemiran Ali Syariati meliputi, karier Intelektual, karya-karya Ali Syariati, dan pemikiran-pemikiran sosiologi Agama.

*Bab ketiga* adalah profil Bukit Panguk Kediwung dan keadaan sosial-ekonomi masyarakat sebelum adanya pandemi Covid-19

*Bab keempat* adalah hasil penelitian dan pengembangan yang mencakup hubungan teori Ali Syariati dengan ekonomi masyarakat Kediwung, korelasi ekonomi dengan spiritualitas masyarakat Kediwung dan dampak Covid-19 terhadap ekonomi dan spiritualitas.

*Bab kelima* adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis penjelasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa obyek wisata bukit panguk memiliki dampak positif dan negative terhadap ekonomi dan sosial. Dari kedua dampak tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan sosial-ekonomi pada masyarakat di sekitar obyek wisata Bukit Panguk Kediwung. Dengan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dari dampak penurunan ekonomi yang diakibatkan Covid-19, dampak terhadap spiritualitas dapat digambarkan dari sikap masyarakat yang menemukan makna dan tujuan hidupnya dalam menghadapi musibah Covid. Perubahan tersebut ditemui dari pengamalan sumber makna hidup yaitu nilai-nilai kreatif berusaha semampunya, bekerja, mencari alternatif pekerjaan, sedekah, saling tolong menolong, dan bersikap mensyukuri apa yang diperoleh. Nilai penghayatan, menghayati keyakinan dan kesadaran agamanya. Nilai bersikap, menyikapi kepayahan ekonomi saat ini dengan perasaan bersyukur, sabar, dan ikhtiar. Dan nilai pengharapan harapan-harapan untuk menerima musibah ini sebagai ujian yang tetap dijalani, dan dijadikan sebagai sebuah intropeksi diri hubungan dengan Tuhannya.
2. Korelasi antara pemikiran Ali Syariati dan dampak covid terhadap spiritualitas masyarakat kediwung, diperoleh dua kategori, *pertama*, hakikat manusia adalah Dalam menghadapi dampak penurunan akibat Covid-19 ini hasrat

manusia untuk menemukan makna hidupnya dihadapkan pada dua pilihan yaitu apakah menjadi Ruh tuhan yang diartikan berhasil dalam mengelola spiritualitas atau jiwa atau menuju titik rendah manusia yaitu tanah, yang berarti gagal dan menyerah dengan keadaan perekonomian yang terpuruk saat ini.. Dan korelasi pemikiran ideologi pandangan tauhid syariat yang. Melalui cara meredefinisi islam itu sendiri, bahwasanya islam bukan sekadar ajaran ritual akan tetapi islam juga memiliki tanggung jawab sosial. Dengan cara mempelajari kandungan rukun islam, Syahadat yang mengartikan derajat manusia sama dihadapat Allah, Sholat sebagai manusia harus memiliki solidaritas antar manusia dengan merumuskantujuan bersama dalam menghadapi masalah, Zakat dapat dijadikan solusi saat ini untuk membantu masyarakat yang terdampak, Puasa bentuk rasa yang mendalam (empati) sesama manusia, dan Haji sebagai bentuk persaudaran seiman dan se manusia. Makna rukun islam yang ditafsirkan secara sosial dan dijadikan sebuah ideologi pandangan hidup tujuan bersama individu-individu dalam masyarakat, akan melahirkan masyarakat yang ideal (bahagia).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Instansi Pemerintah Terkait**

- a) Sebagai instansi pemerintahan yang membimbing masyarakat dalam perkembangan pariwisata. Agar menambahkan wawasan masyarakat tentang nilai-nilai spiritualitas agar menjadi bekal masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial-budaya arus modernisasi.
- b) Untuk bahan evaluasi instansi, dalam meminimalisir dampak negatif perkembangan wisata yang berbasis masyarakat lokal.

### **2. Bagi Perkembangan Pendidikan Islam**

- a) Pendidikan Islam saat ini didominasi dan berorientasi pada konten-konten yang mengarahkan peserta didik pada hubungan dengan Allah “*hablum minallah*”, ritual-ritual dan manusia sebagai hamba Allah, setidaknya pemikiran-pemikiran Ali Syariati dapat dijadikan telaah rujukan untuk merubah konten-konten pendidikan diimbangi atau ditambahkan lagi dengan tanggung jawab sosial sebagai seorang muslim “*hablum minan nas*”. Agar dapat melahirkan generasi-generasi yang kuat secara keimanan dan kepekaan terhadap sosial. Seperti dalam menghadapi Covid-19 ini manusia dituntut untuk peka dalam menghadapi situasi sosial di sekitarnya.
- b) Dapat dijadikan bahan evaluasi pendidikan Islam terhadap persoalan pendidikan karakter, bagaimana mengubah pendidikan islam secara kognitif menjadi lebih bermakna dengan nilai-nilai Islam yang

diinternalisasikan kedalam diri siswa melalui berbagai cara dan strategi yang tepat. Realitas saat ini kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi karena kurangnya penerapan nilai-nilai ajaran Islam berupa akidah dan akhlak yang tidak terinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Dapat menjadikan bahan evaluasi pendidikan, agar memprioritaskan dengan menambahkan jam mata pelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai spiritualitas Islam peserta didik. Hal ini penting karena selain dibekali ilmu-ilmu umum peserta didik juga memiliki bekal kejiwaan yang kuat dalam menghadapi masalah perubahan-perubahan sosial yang akan dihadapi peserta didik dikemudian hari.
- d) Hakikat manusia yang memiliki dua arus kecenderungan dapat dijadikan evaluasi pendidikan Islam secara umum, bahwasanya seorang anak harus dibekali dengan pandangan-pandangan yang berwawasan Islam. Hal ini bisa di dapatkan dari dukungan lingkungan baik sekolah, keluarga dan masyarakat. Penulis sendiri meraskan ada ketidak pedulian orang tua terhadap perkembangan anaknya sedangkan anak belum bisa menentukan tujuan hidupnya, sehingga terjerumus dalam kenakalan remaja. Sedangkan dari faktor lingkungan masyarakat perlunya giat gerakan-gerakan pemuda dengan kegiatan-kegiatan yang positif mampu membantu seorang anak untuk menentukan tujuan hidupnya.

### **3. Bagi Penelitian**

- a) Penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan topic penelitian terkait spiritualitas, dan gagasan-gagasan Ali Syariati yang syarat dengan pembahasan sosiologi islam. Hal ini dapat digali lebih jauh dan mendalam terkait topic pembahasan ini.
- b) Selain itu, dari hasil penelitian ini diketahui bahwa dampak ekonomi terhadap spiritualitas adalah pengalaman yang subjektif, dalam hal ini mungkin ada perbedaan terhadap subjek-subjek yang lain dengan latar belakang masyarakat yang berbeda.

Akhir dari tesis ini, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan tesis. Dari hasil penelitian tesis yang telah disusun, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna melainkan kesempurnaan Allah Swt. Dalam penyusunan tesis ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Ucapan terimakasih atas ketersediaan waktu kepada bapak/ibu, saudar/I, teman-teman untuk membaca tesis yang telah disusun ini, penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun, sebagai bahan evaluasi penulis untuk kedepannya lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>.
- Bastaman, H. D. *LOGOTERAPI: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Bayu, Dandy, and Hardiyanto. "Sering Disebut-Sebut, Apa Itu New Normal?" KOMPAS, 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/16/164600865/sering-disebut-sebut-apa-itu-new-normal-?page=all>.
- Chalid, Pheni. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Center for Sosial Economic Studies CSES Press, 2009.
- Dinar, Muhammad, and Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi : Teori Dan Praktik*. Makasar: CV Nur Lina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018.
- Disman. "Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dan Kontroversi." In *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

- Faisal, Sanafiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasinya*. Malang: Asih Asah Asuh, 1990.
- Frankl, Viktor Edward. *Man's Search For Meaning*. Terj. Hari. Bandung: Noura Books, 2020.
- Ghofur, Waryono Abdul. *Tafsir Rukun Islam (Menyelami Makna Spiritual Dan Kontekstual Syahadat Dan Shalat)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2018.
- Hamid, Achir Yani S. *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2008.
- Hasan, Aliah B Purwakania. *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Pra Kelahiran Hingga Pasca Kematian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Hendarto, Muhammad. "Pandemi Covid-19, BPS Catat 2,56 Juta Orang Jadi Pengangguran." *Bisnis.Tempo.com*, 2021.  
<https://bisnis.tempo.co/read/1432998/pandemi-Covid-19-bps-catat-256-juta-orang-jadi-pengangguran#:~:text=TEMPO.CO%2C Jakarta - Badan,%2C Senin%2C 15 Januari 2021.>
- Imaddudin, Aam. "Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik Sebagai Katalis Bangsa Inovatif." *Pedagogik Vol III*, no. 1 (2015).
- Meriyati. "Pemikiran Tokoh Ekonomi Islam : Ibnu Taimiyah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.  
[https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004.](https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja



- Rosdakarya, 2001.
- Murtadho Muthahhari. *Mengapa Kita Diciptakan?: Penjelasan Tentang Tujuan Hidup Manusia*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2002.
- Naim, Ngainun. “Kebangkitan Spiritualitas Masyarakat Modern.” *Kalam* 7, no. 2 (2017): 237.
- Novrizaldi. “Pemerintah Fokus Pulihkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.” KEMENKO PMK, 2020. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-fokus-pulihkan-kondisi-sosial-ekonomi-masyarakat>.
- Potter, Patricia. *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses Dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2005.
- Purnamasari, Deti Mega. “Perubahan Sosial Akibat Wabah, Muhadjir Sebut Butuh Peran Ilmuwan Sosial.” KOMPAS, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/27/08104421/perubahan-sosial-akibat-wabah-muhadjir-sebut-butuh-peran-ilmuwan-sosial>.
- Putro, Suadi. *Mohammed Arkoun Tentang Islam Dan Modernitas*. Jakarta: Paramadina, 2000.
- Rahnema, Ali. *Ali Syariati (Biografi Politik Intelektual Revolusioner)*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Ridhwan, M Deden. *Melawan Hegemoni Barat Ali Syariati Dalam Sorotan Cendekiawan Indonesia*. Jakarta: PT Lentera Basritama, 1999.
- Rizal, Jawahir Gustav. “Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak Pada Sektor

- Ketenagakerjaan Indonesia?” KOMPAS2, 2020.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-Covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>.
- Rohman, Abdur. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulu Al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu, 2010.
- Rudnyekyj, Daromir. “Spiritual Economies: Islam and Neoliberalisme in Contemporary Indonesia.” *Cultural Anthropologi -Wiley on Behalf of the American Anthropological Association* 24, no. 1 (2009).
- Rustandi, Dudi. “Analisis Wacana Pesan Komunikasi Dakwah Ali Syari’ati.” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17, no. 2 (2019): 203–20.  
<https://doi.org/10.15575/anida.v17i2.5062>.
- Sa’ad, Said. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Bestari Buana Murni Grup, 2004.
- Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Saputra, Hendra Puji. “Perubahan Sosial Di Era Pandemi.” Lombok Post, 2020.  
<https://lombokpost.jawapos.com/opini/15/07/2020/perubahan-sosial-di-era-pandemi/>.
- Sari, Kartika. *Permasalahan Ekonomi*. Klaten: Cempaka Putih, 2019.
- Siswoyo, Edy. “Sosiologi Produksi Sebagai SUB Dari Sosiologi Ekonomi.” In *Sosiologi Produksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Supriyadi, Eko. *Sosialisme Islam Dalam Pandangan Ali Syariati*. Yogyakarta: Rausyanfikir, 2010.
- Susilo, Rachmad K Dwi. *20 Tokoh Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suyadi, Dr. “Logoterapi, Sebuah Upaya Pengembangan Spiritualitas Dan Makna Hidup Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1970): 267. <https://doi.org/10.14421/jpi.2012.12.267-280>.
- Syariati, Ali. *Agama Versus Agama*. Terj. Afif. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- . *Humanisme Antara Islam Dengan Madzhab Barat*. Edited by Terj. Afif Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- . *Ideologi Kaum Intelektual*. Terj. Syaf. Bandung: Mizan, 1984.
- . *Islam Mazhab Pemikiran Dan Aksi*. Edited by M.S Nasrulloh. Bandung: Mizan, 1992.
- . *Kritik Islam Atas Marxisme Dan Sesat Pikir Barat Lainnya*. Terj. Husi. Bandung: Mizan, 1983.
- . *Makna Haji*. Jakarta: Zahra, 2010.
- . *Man and Islam*. Terj. M.Am. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- . *Sosiologi Islam : Pandangan Dunia Islam Dalam Kajian Sosiologi Untuk Gerakan Sosial Baru*. Terj. Arif. Yogyakarta: Rausyanfikir Institute, 2012.
- . *Tugas Cendekiawan Muslim*. Terj. M. A. Jakarta: Rajawali, 1987.

Yusuf, Ahmad, Hanik Endang Nihayati, miranti Florencia Iswari, and Fanni

Okviasanti. *Kebutuhan SPiritual : Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Zubedi. *Desan Pendidikan Karakter:Konepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga*

*Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

Zuhdi, Muhammad Harfib. “Istiqomah Dan Konsep Diri Seorang Muslim.” *Religia*

14, no. 1 (2011): 111–28.

## **B. JURNAL DAN PENELITIAN**

Arsyad. “Perubahan Sosial Dalam Pandangan Ali Syari ’ Ati.” *Konfrontasi*

*Journal : Culture, Economy and Sosial Changes* 4, no. 1 (2017): 29–43.

Imaddudin, Aam. “Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik

Sebagai Katalis Bangsa Inovatif.” *Pedagogik Vol III*, no. 1 (2015).

Meriyati. “PEMIKIRAN TOKOH EKONOMI ISLAM: IBNU TAIMIYAH.”

*Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Naim, Ngainun. “Kebangkitan Spiritualitas Masyarakat Modern.” *Kalam* 7, no. 2

(2017): 237.

Rudnyekyj, Daromir. “Spiritual Ekonomies: Islam and Neoliberalisme in

Contemporary Indonesia.” *Cultural Anthropologi -Wiley on Behalf of the*

*American Anthropological Association* 24, no. 1 (2009).

Rustandi, Dudi. “Analisis Wacana Pesan Komunikasi Dakwah Ali Syari’ati.”

*Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17, no. 2 (2019): 203–20.

<https://doi.org/10.15575/anida.v17i2.5062>.

Suyadi, Dr. “Logoterapi, Sebuah Upaya Pengembangan Spiritualitas Dan Makna Hidup Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1970): 267. <https://doi.org/10.14421/jpi.2012.12.267-280>.

Zuhdi, Muhammad Harfib. “Istiqomah Dan Konsep Diri Seorang Muslim.” *Religia* 14, no. 1 (2011): 111–28.

### C. WEB

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>.

Bayu, Dandy, and Hardiyanto. “Sering Disebut-Sebut, Apa Itu New Normal?” KOMPAS, 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/16/164600865/sering-disebut-sebut-apa-itu-new-normal-?page=all>.

Hendarto, Muhammad. “Pandemi Covid-19, BPS Catat 2,56 Juta Orang Jadi Pengangguran.” *Bisnis.Tempo.com*, 2021. <https://bisnis.tempo.co/read/1432998/pandemi-Covid-19-bps-catat-256-juta-orang-jadi-pengangguran#:~:text=TEMPO.CO%2C Jakarta - Badan,%2C Senin%2C 15 Januari 2021>.

Novrizaldi. “Pemerintah Fokus Pulihkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.” KEMENKO PMK, 2020. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-fokus-pulihkan-kondisi-sosial-ekonomi-masyarakat>.

- Purnamasari, Deti Mega. “Perubahan Sosial Akibat Wabah, Mughadjir Sebut Butuh Peran Ilmuwan Sosial.” KOMPAS, 2020.  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/09/27/08104421/perubahan-sosial-akibat-wabah-mughadjir-sebut-butuh-peran-ilmuwan-sosial>.
- Rizal, Jawahir Gustav. “Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak Pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?” KOMPAS2, 2020.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-Covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>.
- Saputra, Hendra Puji. “Perubahan Sosial Di Era Pandemi.” Lombok Post, 2020.  
<https://lombokpost.jawapos.com/opini/15/07/2020/perubahan-sosial-di-era-pandemi/>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA